

Aplikasi Komik Antara ASI dan Cinta untuk Meningkatkan Sikap Remaja terhadap Pemberian ASI Eksklusif

Mekar Dwi Anggraeni*, Lutfatul Latifah, Nina Setiawati, Aprilia Kartikasari

¹Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman

*Penulis korespondensi, email: mekar.anggraeni@unsoed.ac.id

Submit :

1 Des 2021

Diterima:

10 Des 2021

Terbit:

20 Des 2021

Abstrak. Cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih belum sesuai target nasional. Sikap terhadap pemberian ASI eksklusif merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif. Sikap positif terhadap ASI eksklusif yang dibentuk sejak remaja akan mempengaruhi lama pemberian ASI eksklusif setelah menikah. Siswi SMK biasanya bekerja kemudian menikah selepas lulus sekolah. Pembentukan sikap yang positif terhadap ASI eksklusif sejak masih sekolah di SMK menjadi hal yang penting agar memberikan ASI eksklusif setelah menikah. Komik merupakan media edukasi yang menarik bagi remaja sehingga edukasi menggunakan komik diharapkan bisa meningkatkan minat baca remaja. Tujuan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah meningkatkan sikap remaja terhadap pemberian ASI eksklusif. Metode pelaksanaan PKM dengan melakukan ceramah, diskusi, dan pembagian komik kepada khalayak sasaran. Implementasi ceramah, diskusi, dan pembagian komik secara offline dan pelaksanaan pengukuran sikap terhadap pemberian ASI eksklusif sebelum dan sesudah PKM dilakukan secara online. Hasil uji normalitas data menggunakan Kolmogorov Smirnov menunjukkan bahwa nilai pre-test tidak terdistribusi normal ($p < 0.00$) sedangkan nilai post-test terdistribusi normal ($p = 0.20$). Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai pre-test dan post-test khalayak sasaran ($Z = -4.457$, $p < 0.00$). Edukasi menggunakan komik terbukti dapat meningkatkan sikap remaja terhadap pemberian ASI eksklusif.

Kata Kunci: ASI eksklusif, komik, remaja, sikap

1. PENDAHULUAN

SMK Swagaya merupakan salah satu SMA swasta yang berlokasi di Purwokerto. Sebagian besar peserta didik yang bersekolah di SMA Swagaya berjenis kelamin perempuan. Para siswi yang bersekolah di SMK Swagaya memiliki tujuan agar bisa cepat mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari sekolah. Berdasarkan informasi dari guru SMK Swagaya, sebagian besar alumni bekerja di sektor perdagangan menjadi pelayan toko, staf administrasi, staf keuangan, dan wiraswasta. Setelah bekerja biasanya alumni SMK Swagaya menikah dan memiliki anak, meskipun ada sebagian kecil yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Informasi yang diperoleh pengabdian dari alumni SMK Swagaya bahwa mereka belum pernah mendapatkan informasi mengenai ASI eksklusif sebelum menikah dan sebagian besar memberikan susu formula kepada bayi ketika mereka sudah kembali bekerja. Hasil survey pada siswi SMK Swagaya menunjukkan bahwa sebagian besar belum memiliki pengetahuan tentang ASI eksklusif dan belum memiliki gambaran apakah setelah menikah akan memberikan ASI eksklusif kepada bayi atau tidak. Siswi SMK Swagaya tampak malu-malu membicarakan tentang ASI.

Status pekerjaan ibu merupakan prediktor utama pemberian ASI eksklusif. Hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (2014) menunjukkan bahwa hanya 45% ibu memberikan ASI eksklusif di Indonesia. Angka tersebut masih jauh dari target nasional dimana 80% ibu di Indonesia memberikan ASI eksklusif. Di Kabupaten Banyumas hanya 42,9% ibu memberikan ASI eksklusif (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2014). Jumlah ibu yang memberikan ASI eksklusif di Kabupaten Banyumas jauh lebih rendah dari rata-rata di Indonesia, bahkan termasuk dalam Kabupaten dengan cakupan ASI eksklusif terendah ketiga di Provinsi Jawa Tengah.

Wanita yang membuat keputusan memberikan ASI sejak sebelum hamil memiliki peluang lebih besar untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya dibandingkan wanita yang membuat keputusan memberikan ASI setelah hamil (Oweis, Tayem, & Froelicher, 2009). Penelitian yang dilakukan oleh Pascoe, dkk. (2002) menunjukkan bahwa pembentukan sikap seorang perempuan terhadap proses menyusui terjadi sejak masa remaja. Sikap positif terhadap ASI yang terbentuk pada masa remaja memberikan dampak semakin lama pemberian ASI eksklusif. Selain itu, hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (2012) menunjukkan bahwa usia kawin pertama di Indonesia adalah 19,2 tahun dan 17,9 tahun di wilayah pedesaan.

Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pernikahan terjadi pada usia remaja. Sehingga pembentukan sikap yang positif terhadap pemberian ASI idealnya dilakukan sejak masa remaja agar setelah menjadi ibu akan memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Penelitian terkait efektifitas pemberian komik pada sikap remaja terhadap ASI eksklusif telah dilakukan oleh Anggraeni, Latifah, Kartikasari, dan Rismawati (2017) menunjukkan bahwa pemberian komik dapat meningkatkan sikap remaja terhadap pemberian ASI eksklusif. Kelebihan pemberian komik adalah menarik bagi remaja, bisa dibawa pulang, dan dibaca kembali ketika memiliki waktu senggang.

Sebagian besar masyarakat di Kabupaten Banyumas berpendidikan SMA, hal ini menunjukkan bahwa pendidikan formal terbanyak yang dicapai oleh masyarakat di Kabupaten Banyumas adalah SMA. Pendidikan memiliki hubungan yang signifikan dengan status kesehatan karena tingkat pendidikan mempengaruhi pola pikir seseorang terhadap perilaku pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan.

Cakupan pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Banyumas terendah

ketiga di Provinsi Jawa Tengah. Perlu upaya promosi pemberian ASI eksklusif secara massif untuk meningkatkan pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Banyumas. Salah satu faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif adalah sikap terhadap ASI eksklusif terutama pada ibu bekerja. Alumni SMK Swagaya sebagian besar menjadi pekerja di sektor perdagangan dan memiliki jam kerja 8 jam perhari. Ketika menjadi ibu menyusui, sebagian besar alumni SMK Swagaya memberikan susu formula karena harus pergi bekerja dan meninggalkan bayi di rumah. Hal ini dilakukan karena mereka belum memiliki pengetahuan tentang ASI eksklusif dan manajemen ASI eksklusif pada ibu bekerja. Informasi dari guru SMK Swagaya juga belum pernah ada penyuluhan terkait pemberian ASI eksklusif pada siswi SMK Swagaya sebelumnya.

Pendidikan kesehatan dengan media komik yang dilaksanakan oleh pengabdian telah terbukti mampu meningkatkan sikap remaja SMA terhadap pemberian ASI eksklusif. Pengabdian berharap pemberian komik dapat meningkatkan sikap siswi SMK Swagaya terhadap pemberian ASI eksklusif sehingga setelah lulus akan memberikan ASI eksklusif kepada bayi meskipun bekerja. Proses menyusui pada ibu bekerja perlu dipersiapkan sejak dini sehingga ibu akan memiliki motivasi yang kuat untuk memberikan ASI eksklusif.

2. METODE

Metode yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui pengkajian awal, penyuluhan kesehatan tentang ASI Eksklusif, penjelasan dan pembagian komik, serta pengkajian akhir.

1. Tahap pertama yaitu lakukan pengkajian awal sikap remaja terhadap pemberian ASI eksklusif.
2. Tahap kedua melakukan penyuluhan kesehatan dengan materi peningkatan pemahaman ibu tentang mekanisme produksi ASI, manfaat ASI dan kerugian

pemberian susu formula, dan persepsi ibu tentang menyusui, teknik menyusui dan menanggapi permasalahan-permasalahan yang sering dialami ibu seputar menyusui.

3. Tahap ketiga yaitu melakukan pembagian komik ASI eksklusif disesuaikan dengan kondisi remaja dan kebutuhan ibu bekerja.
4. Tahap keempat yaitu melakukan pengkajian akhir sikap remaja setelah diberi penyuluhan dan diberi komik Antara ASI dan Cinta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM telah dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 14 Agustus 2020 dengan jumlah peserta 26 orang. PKM dilaksanakan di SMK Swagaya 1 dan berjalan dengan lancar sesuai rencana. Pengabdian melakukan alih teknologi diawali dengan membuka acara, pengenalan, pre-test, pemberian materi terkait ASI eksklusif, kemudian diakhiri dengan post-test. Pembicara dalam PKM terdiri atas pengabdian yang berasal dari Jurusan Keperawatan, Fikes Unsoed.

Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pengukuran di awal dan di akhir kegiatan penyuluhan (pretest dan post-test). Selain itu kegiatan evaluasi dilaksanakan dengan melakukan follow up pada pelaksanaan program kelompok pendukung ASI minimal satu bulan setelah kegiatan ini.



Gambar 1. Pelaksanaan alih teknologi di SMK Swagaya Purwokerto

Hasil rerata pre-test peserta PKM ini adalah 7143 dan hasil rerata post-

test PKM adalah 9315. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan sebanyak 2172 antara skor pre-test dan post-test sikap peserta PKM tentang pemberian ASI eksklusif. Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov menunjukkan bahwa data menunjukkan bahwa nilai pre-test tidak terdistribusi normal ($p < 0.00$) sedangkan nilai post-test terdistribusi normal ($p = 0.20$). Pengabdian selanjutnya menggunakan uji beda Wilcoxon untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara nilai pre-test dan post-test. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai pre-test dan post-test peserta PKM ($Z = -4.457$, $p < 0.00$).



Gambar 2. Penyerahan hadiah pada siswi yang menjawab kuis dengan benar

Hasil pengabdian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Merdhika, Mardji, dan Devi (2014) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan tentang ASI eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap terhadap pemberian ASI eksklusif. Penelitian yang dilakukan oleh Lidiyana, Rahayuningsih, Sulastri, dan Dewi (2017) juga menunjukkan peningkatan skor pengetahuan tentang teknik menyusui sebesar 17,67 pada peserta yang diberikan pendidikan kesehatan.

Pengabdian memberikan komik kepada siswi agar bisa membaca materi penyuluhan tentang ASI eksklusif kapanpun dan bisa sharing dengan remaja yang lain karena sebagian besar peserta penyuluhan merupakan anggota Pramuka dan PMR

di sekolah. Metode peer group terbukti efektif untuk meningkatkan literasi terkait ASI eksklusif (Syam & Hanifah, 2020). Support group dari sebaya dan orang yang memiliki pengalaman yang sama membuat suasana proses belajar menjadi lebih mudah dibangun dan terbukti efektif untuk meningkatkan sikap terhadap pemberian ASI eksklusif (Yunitasari, Triningsih, & Pradanie, 2020).

Menurut Merdhika, Mardji, dan Devi (2014), pemberian buku saku ketika memberikan penyuluhan tentang ASI eksklusif lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang teknik menyusui. Perbedaan dengan pengabdian yang dilakukan adalah pengabdian tidak hanya menggunakan metode ceramah dalam memberikan pendidikan kesehatan, namun pengabdian menggunakan komik sebagai media PKM. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tampubolon & Lena (2020), menunjukkan bahwa penggunaan komik terbukti efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang nutrisi pada 1000 hari pertama kehidupan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sasmita & Anggit (2015) menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dengan media komik meningkatkan pengetahuan tentang anemia dan perilaku makan pada remaja putri.



Gambar 3. Serah terima perlengkapan UKS dan set pencegahan Covid-19

Faktor pendukung pelaksanaan PKM ini adalah dukungan dari siswa, guru dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan yang selalu memantau proses PKM sejak pengajuan kerjasama, pelaksanaan PKM, dan evaluasi pelaksanaan PKM. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan PKM ini adalah pandemi korona yang terjadi secara tiba-tiba sehingga merubah rencana PKM yang semula offline untuk semua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Pramuka dan PMR menjadi kombinasi online dan offline dan jumlah siswa terbatas karena kebijakan sekolah bergantian di SMK.

4. KESIMPULAN

Peserta kegiatan PKM memiliki sikap yang positif/mendukung terhadap pemberian ASI eksklusif setelah dilakukan alih teknologi melalui media komik. Diharapkan peserta PKM yang merupakan aktivis Pramuka dan PMR akan meneruskan informasi yang telah diterima kepada siswi lain sehingga bisa menjadi peer educator bagi teman sebayanya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Jenderal Soedirman yang telah memfasilitasi pengabdian untuk melaksanakan PKM penerapan Ipteks ini melalui hibah BLU tahun 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179-211.
- Ajzen, I., Joyce, N., Sheikh, S., & Cote, N. G. (2011). Knowledge and the prediction of behavior: The role of information accuracy in the Theory of Planned Behavior. *Basic and Applied Social Psychology*, 33, 101-117.
- Anggraeni, M. D., Punthmatharith, B., & Petpichetchian, W. (2013). The proposed causal model of EBF practice among Muslim mothers. Oral presentation at the 2013 International Nursing Conference on Health, Healing, & Harmony: Nursing Values. Thailand.
- Anggraeni, M. D. & Punthmatharith, B. (2014). The use of causal model as a research design in breastfeeding studies: A literature review. Oral presentation at the 7th East Asian Forum of Nursing Scholars. Philippines.
- Anggraeni, M. D. (2015). A causal model of breastfeeding duration among working Muslim mothers in Central Java Province, Indonesia. Dissertation. Prince of Songkla University. Thailand.
- Azaiza, F., & Palti, H. (1997). Determinants of breastfeeding among rural Moslem women in Israel. *Families, Systems & Health*, 15, 203-211.
- Badan Pusat Statistik. (2010). Jawa Tengah dalam angka. Retrived from: http://jateng.bps.go.id/index.php?option=com_content&view=section&id=23&Itemid=95
- Badan Pusat Statistik. (2012). Survey demografi dan kesehatan Indonesia [Indonesia Demographic and Health Survey]. Retrieved from Laporan%20Pendahuluan%20REMAJA%20SD KI%202012.pdf
- Badan Pusat Statistik. (2014). Survey demografi dan kesehatan Indonesia [Indonesia Demographic and Health Survey]. Retrieved from: <http://dhsprogram.com/pubs/pdf/FR275/FR275.pdf>
- Cohen, J. (1988). *Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences* (2nd. Ed). Lawrence Erlbaum Associates Publisher, Hillsdale, New Jersey.
- Danforth, K. N., Tworoger, S. S., Hecht, J. L., Rosner, B. A., Colditz, G. A., & Hankinson, S. E. (2007). Breastfeeding and risk of ovarian cancer in two prospective cohorts. *Cancer*

- Causes and Control, 18, 517-523.
- Dariyo, A. (2004). Psikologi Perkembangan Remaja. Ghalia Indonesia, Bogor.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2014). Profil kesehatan Propinsi Jawa Tengah Retrieved from: http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2012/13_Profil_Kes.Prov.Jawa_Tengah_2012.pdf
- Foo, L. L., Quek, S. J. S., Ng, S. A., Lim, M. T., & Deurenberg-Yap, M. (2005). Breastfeeding prevalence and practices among Singaporean Chinese, Malay and Indian mothers. *Health Promotion International*, 20, 229-237.
- Ho, Y.J., McGrath, J.M. (2016). Effectiveness of a Breastfeeding Intervention on Knowledge and Attitudes Among High School Students in Taiwan. *Journal of Obstetric Gynecology and Neonatal Nursing*. 45(1):71-7.
- Kamus Bahasa Indonesia Online. (2015). Komik. Retrieved from <http://www.kamusbahasaindonesiaonline.org>
- Kementerian Kesehatan RI. (2013). Pedoman kesehatan Jiwa Remaja, Pegangan Bagi Dokter Puskesmas. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Khatun, S. (2010). The influence of breastfeeding attitude and subjective norm on intention to exclusive breastfeeding of mothers in Dhaka, Bangladesh (Master's Thesis), Prince of Songkla University, Songkla, Thailand
- Kramer, M. S., & Kakuma, R. (2009). Optimal duration of exclusive breastfeeding (Review). *The Cochrane Library*, 1, 1-100.
- Lamberti, L., Walker, C. F., Noiman, A., Victora, C., & Black, R. (2011). Breastfeeding and the risk for diarrhea morbidity and mortality. *Public Health*, 11, 15-26.
- Lawrence, R. A., & Lawrence, R. M. (2011). Breastfeeding: A guide for the medical professional expert consult. Missouri, MO: Saunders.
- Lowdermilk, D. L., Perry, S. E. & Bobak, I. M. (2010). *Maternity & women's health care* (8th ed). St. Louis, Missouri: Mosby.
- Mannel, R., Martens, P. J., & Walker, M. (2007). Core curriculum for lactation consultant practice. Burlington, MA: Jones and Bartlett.
- Margianti, E. S., Basuki, A. M. H., & Susan, D. R. 2007. Kecemasan Ibu Menghadapi Anak Sulung Pada usia Remaja. Retrieved from http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2007/Artikel_10502055.pdf
- Martens, P. J. 1. (2001). The effect of breastfeeding education on adolescent beliefs and attitudes: a randomized school intervention in the Canadian Ojibwa community of Sagkeeng. *Journal of Human Lactation*, 17(3), 245-55.
- McKinney, E. S., James, S. R., Murray, S. S. & Ashwill, J. W. (2013). *Maternal-child nursing* (4th ed). Canada: Saunders-Elsevier.
- Narendra, M. B., Sularyo, T. S., Soetjiningsih, Suyitno, H., Ranuh, I. G., & Wiradisuria, S. (2008). *Tumbuh Kembang Anak dan Remaja*. Ikatan Dokter Anak Indonesia: Sagung Seto.
- Nasution, S. S. (2013). The association of knowledge and attitudes toward exclusive breastfeeding with exclusive breastfeeding duration. Poster session presented at the International conference on health, healing and harmony: Nursing values, Thailand.
- Oddy, W. H., Li, J., Landsborough, L., Kendall, G. E., Henderson, S., & Downie, J. (2006). The association of maternal

- overweight and obesity with breastfeeding duration. *The Journal of Pediatrics*, 149, 185-191.
- Oweis, A., Tayem, A., & Froelicher, E. S. (2009). Breastfeeding practices among Jordanian women. *International Journal of Nursing Practice* 15(1): 32-40.
- Pascoe, J. M., Pletta, K., Beasley, J., Schellpfeffer, M. (2002) Best start breastfeeding promotion campaign. *Pediatrics* 109(1): 170.
- Pillitteri, A. (2009). *Maternal and child health nursing: Care of the childbearing and childrearing family*. Philadelphia, PA: Lippincott Williams & Wilkins.
- Pratama, A. T. (2011). *Pengaruh Pemanfaatan Media Komik terhadap Hasil Belajar Siswa SD Kelas V*. Skripsi. Medan: UNIMED, Indonesia.
- Quigley, M. A., Kelly, Y. J., & Sacker, A. (2007). Breastfeeding and hospitalization for diarrheal and respiratory infection in the United Kingdom millennium cohort study. *Pediatrics*, 119, 837-842.
- Reena, I. M. S. (2010). *Effect of a breastfeeding promotion session on breastfeeding beliefs and attitudes among high school students*. Thesis. Lamar University-Beaumont.
- Sarwono, S. D. (2002). *Psikologi Remaja*. Bina Aksara, Jakarta
- Senarath, U., Siriwardena, I., Godakandage, S. S. P., Jayawickrama, H., Fernando, D. N., & Dibley, M. J. (2011). Determinants of breastfeeding practices: An analysis of the Sri Lanka demographic and health survey 2006–2007. *Maternal & Child Nutrition*, 8, 315-329.
- Sugito. (2012). *Pengaruh penggunaan media belajar komik sains terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V semester 2 tahun pelajaran 2011/2012 SDN Watuagung 01. Tuntang*. Skripsi, Salatiga: UKSW, Indonesia
- Svensson, K. E., Velandia, M. I., Matthiesen, A. S. T., Welles-Nyström, B. L. & Widström, A. M. E. (2013). Effects of mother-infant skin-to-skin contact on severe latch-on problems in older infants: A randomized trial. *International Breastfeeding Journal*, 8:1
- Taufiq, A. (1996). *Laporan hasil penelitian struktur keluarga dan kondisi sosiodemografis keluarga di Jawa Tengah*. Skripsi. Universitas Diponegoro
- World Health Organization. (2011). *Pelatihan konseling menyusui modul 40 jam WHO/UNICEF panduan peserta*. Jakarta: Sentra Laktasi Indonesia
- World Health Organization. (2015). *Exclusive Breastfeeding*. Retrieved from: http://www.who.int/nutrition/topics/exclusive_breastfeeding

